

### BAB V

## KONSEP PERANCANGAN

### 5.1 Konsep Dasar

Perancangan *Boarding school* pesantren manonjaya berdasarkan Tema Arsitektur Islam dengan desain pesantren internasional dengan pendekatan lokalitas, menjadikan bangunan pesantren yang menjadi harmoni dalam perpaduan internasional dengan tradisi lokalitas setempat. Tholabul Ilmi (mencari ilmu) tidak akan pernah habis karena segala sesuatu datangnya dari ilmu, dengan perjalanan dan sejarah Manonjaya yang kental dengan Kota santri dan para alim ulama menjadi tujuan orang tua santri baik dalam maupun luar kota untuk menitipkan anak kepada kyai untuk menimba ilmu agama Islam yang tidak akan habis oleh jaman dan waktu.



**Gambar 5.1** : Lahan perancangan dan lahan eksisting

Harmoni dalam arsitektur dalam keteraturan tatanan bentuk dalam bagian-bagian desain, keindahan, keselaran dan kenyamanan. Konsep Prinsip-prinsip desain yang memperhatikan beberapa poin diantaranya, sumbu, simetri, hirarki, irama, datum transformasi yang menerapkan Analogi, transformasi bentuk dalam konsep harmoni. Konsep Harmoni diaplikasikan dalam perancangan desain pola antar bentuk massa bangunan, bentuk dan ruang, sirkulasi, organisasi dan prinsip-prinsip desain yang di perhatikan dengan kaidah-kaidah arsitektur islam, ataupun tradisi lokalitas setempat dalam pesantren. Bentuk lahan linier memberikan pola sirkulasi dengan sumbu 2 garis, dengan massa bangunan terbagi dengan beberapa massa

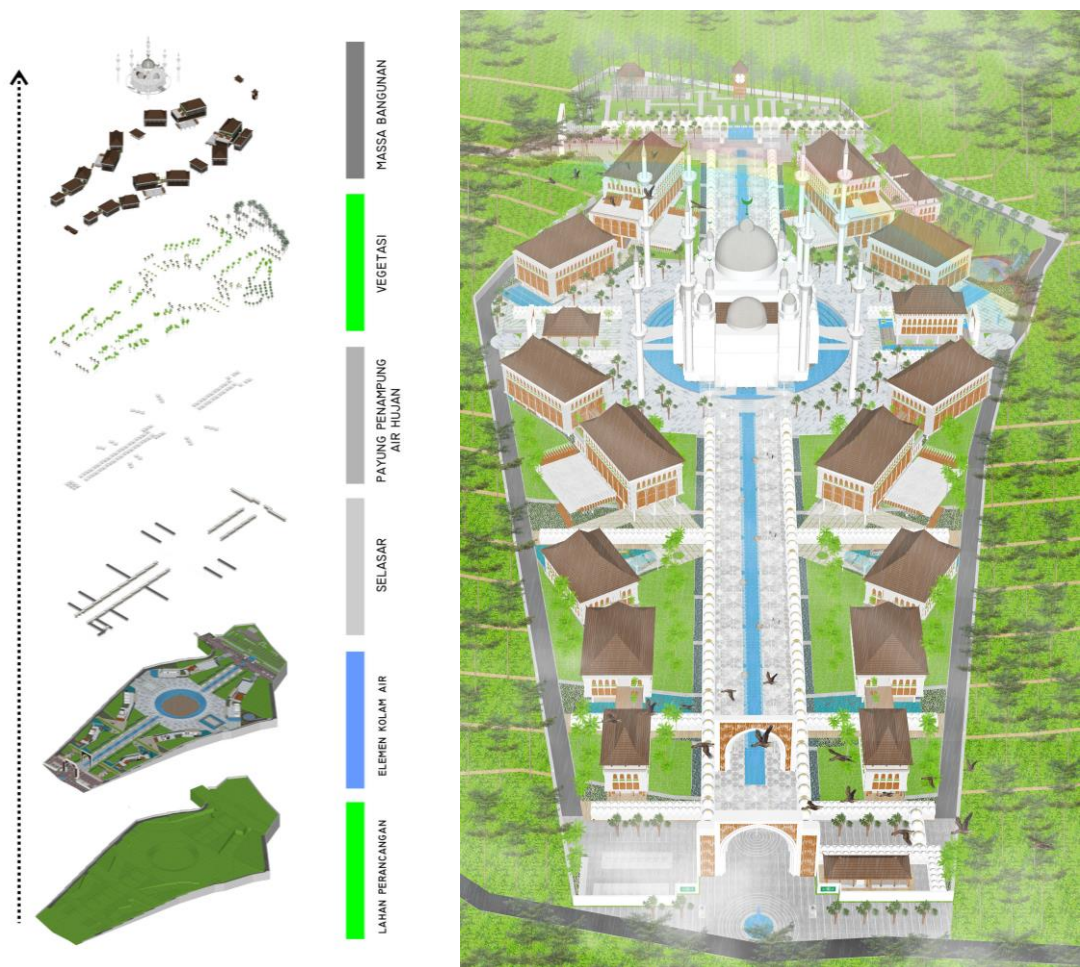
DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

dengan kondisi lingkungan pegunungan lahan berkontur. Masjid yang menjadi center point dalam lahan menjadi bagian ikon untuk manonjaya, yang bermakna kekayaan arsitektur Islam. Dalam beberapa urain konsep diterapkan dalam gagasan ide desain perancangan sebagai berikut.

Penerapan konsep Harmoni pada bangunan, baik bentuk, ornamen dan pola menerapkan prinsip-prinsip arsitektur, dengan tema arsitektur islam dengan pendekatan lokalitas setempat manonjaya.

### 5.1.1 Sumbu :

Garis tegak lurus dengan penanda dua gerbang di area depan dan selasar tengah, dengan aksen garis air dan masjid menjadi center view point. Dan di titik puncak terdapat taman labirin dengan pola lafadz Allah. pada gambar 5.2 dengan tampak mata burung memperlihatkan bentuk pada area lahan.

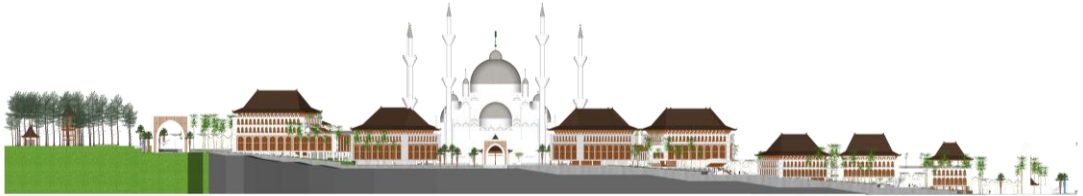


**Gambar 5.2 :** Garis sumbu dan akses pada lahan

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

### 5.1.2 Hirarki :

Komposisi hirarki baik pada antar bentuk, ornamen dan ketinggian menghasilkan tatanan antar masa dan pengulangan pada ornamen, penyikapan terhadap lahan dengan bentuk bangunan yang menyesuaikan dengan arah angin dan matahari, pada area kontur menyesuaikan dengan tinggi antar bangunan, seperti pada gambar 5.3 berikut.



Gambar 5.3 : Tampak utara – komposisi hirarki antar

### 5.1.3 Simetris :

Pola, Garis dan Bidang baik dalam desain fasad, perkerasan dan aksesoris sirkulasi dirancang dengan simetris. Harmoni keindahan yang didapatkan dengan kolaborasi arsitektur islam timur tengah dengan lokalitas manonjaya, seperti pada gambar 5.4 dan 5.5 berikut.



6 Menara bermakna rukun Iman, dengan bangunan penunjang sekelilingnya. Ornamen Fasad arsitektur Islam Timur Tengah dan Ornamen lokalitas Manonjaya

Gambar 5.4 : Tampak atas Masjid



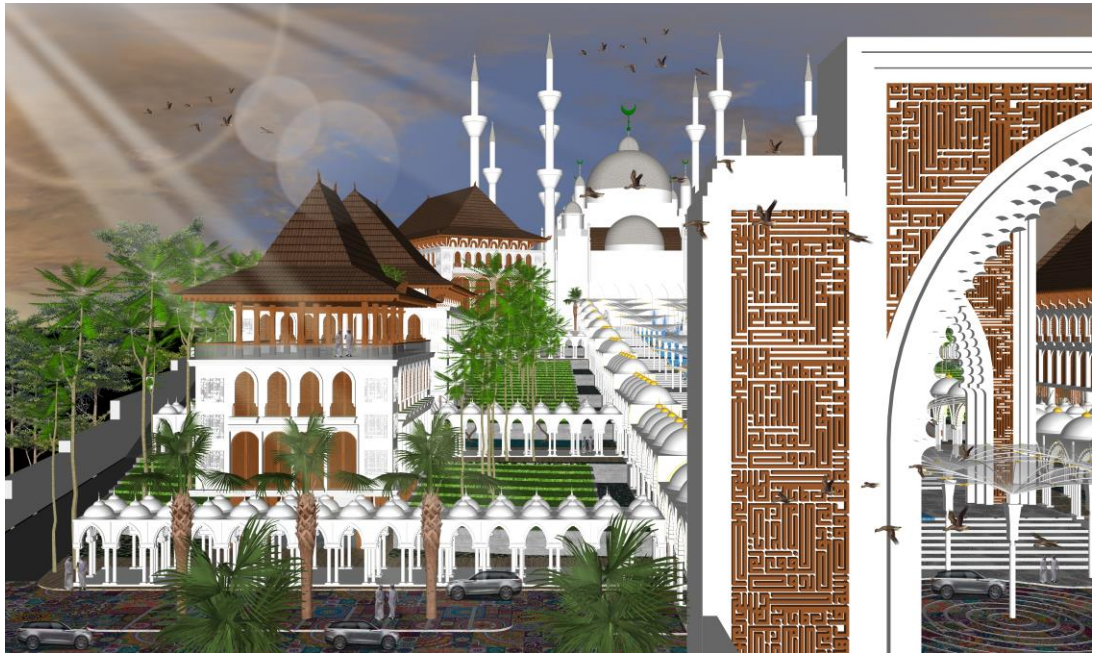
Selasar larang Kyai dengan permainan air, dan pola serta bentuk. Payung elektrik yang berfungsi sebagai peneduh saat panas dan penampung air hujan untuk disalurkan ke bak penampungan air

Gambar 5.5 : Tampak atas Masjid

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

### 5.1.4 Irama :

Irama dalam pola, garis dan bidang baik dalam desain fasad, dengan penyatuan elemen-elemen yang dikolaborasikan menjadi bentuk dan motif detail yang mempunyai makna, seperti pada gambar 5.6 berikut.



Gambar 5.6 : Tampak Gerbang utama dan ornamen detail

### 5.1.5 Datum :

Garis bidang yang menerus dan keteraturan, pola bentuk dan ruang yang mempunyai kesatuan dan menjadi garis aksen antara bangunan penunjang pendidikan dan masjid, seperti pada gambar 5.7 berikut.

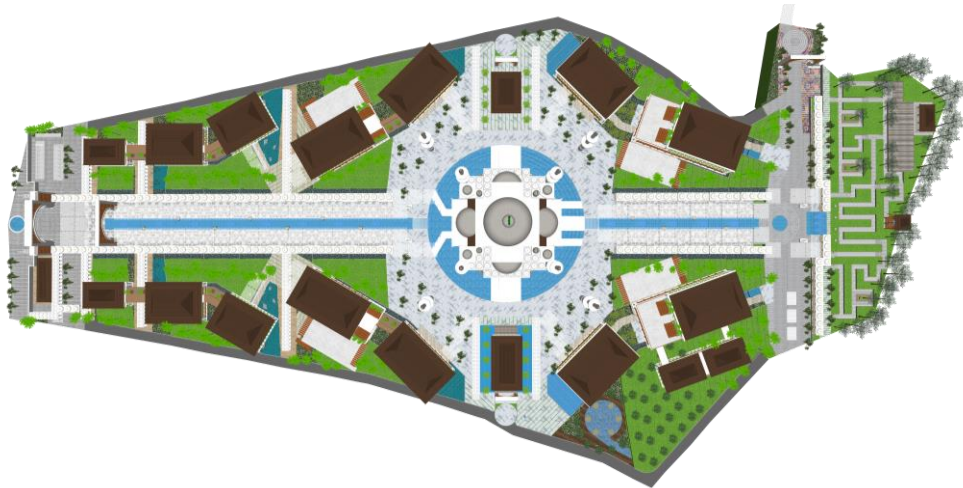


Gambar 5.7 : Point center lahan

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

### 5.1.6 Transformasi

Tranformasi huruf hijaiyah mim “م” berawal dari kata Manonjaya, yang menjadi Identitas dalam Boarding school Pesantren Manonjaya. Hablum minnallah dan Habblum minnannas bertransformasi dalam pembagian zona hirarki dalam sirkulasi, pada ujung lahan perancangan dan elevasi paling tinggi dibuat taman labirin dengan pola dari huruf hijaiyah lafadz Allah, Baginda Nabi Muhammad SAW dan Manonjaya. Seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 5.8 : Siteplan – Zona Hablum minnallah – Hablum minannas



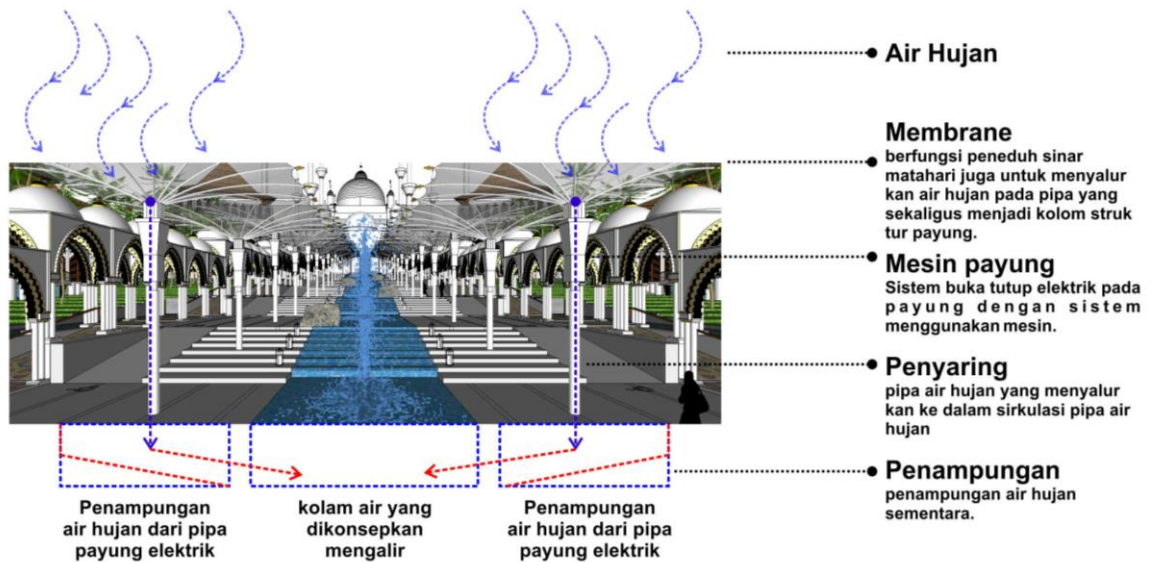
Gambar 5.9 : Siteplan – tranformasi huruf mim.



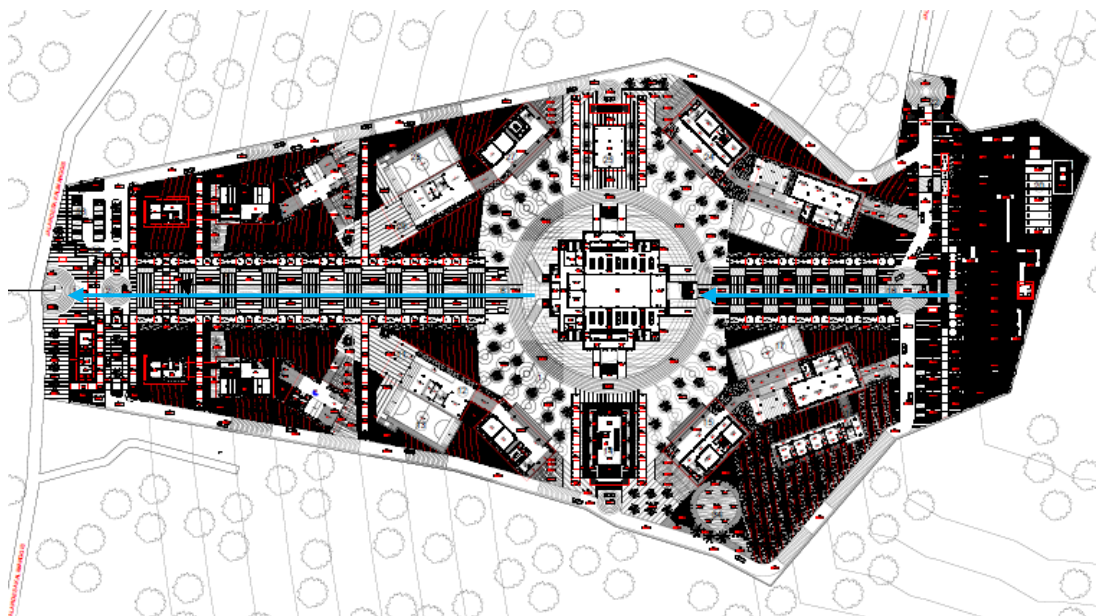
Gambar 5.10 : Perspektif Taman Labirin – tranformasi Pola Lafadz Allah

### 5.1.7 Utilitas & Struktur

Sistem penampungan air hujan dengan memanfaatkan payung elektrik yang berfungsi sebagai peneduh juga mempunyai fungsi untuk menyalurkan air hujan ke bak penampungan dan kolam-kolam hias dan aksen dalam lahan, seperti pada gambar 5.11 berikut.



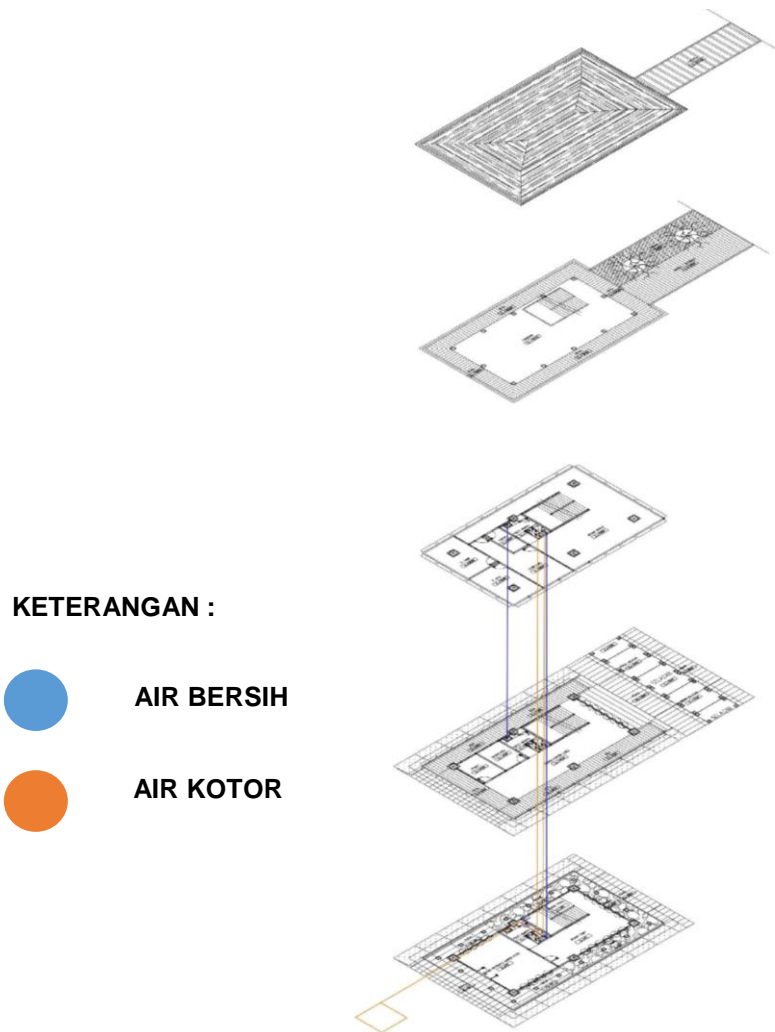
Gambar 5.11 : Utilitas – penampungan air hujan.



Gambar 5.12 : Utilitas – Jalur sirkulasi air hujan.

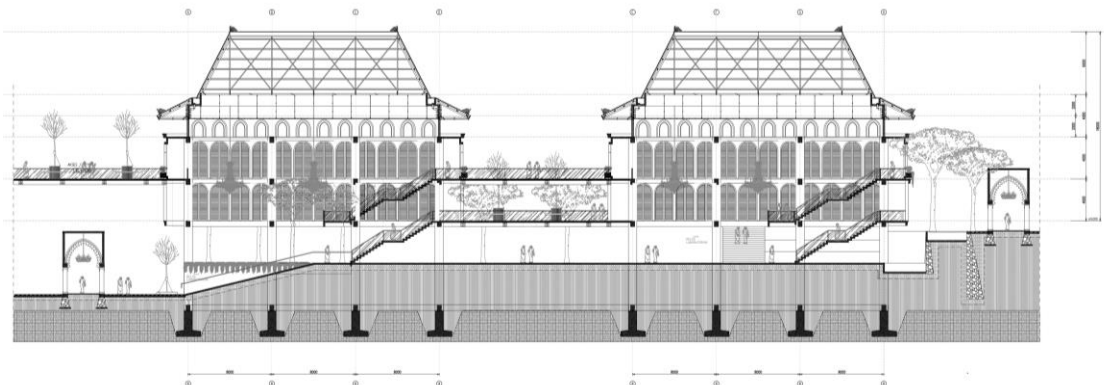
Sistem air hujan ditampung di bak penampungan air hujan di area kolam masjid, kemudian di alirkan ke semua kolam-kolam di dalam lahan, baik untuk siram tanaman atau kebutuhan air bersih dan air wudhu.

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.



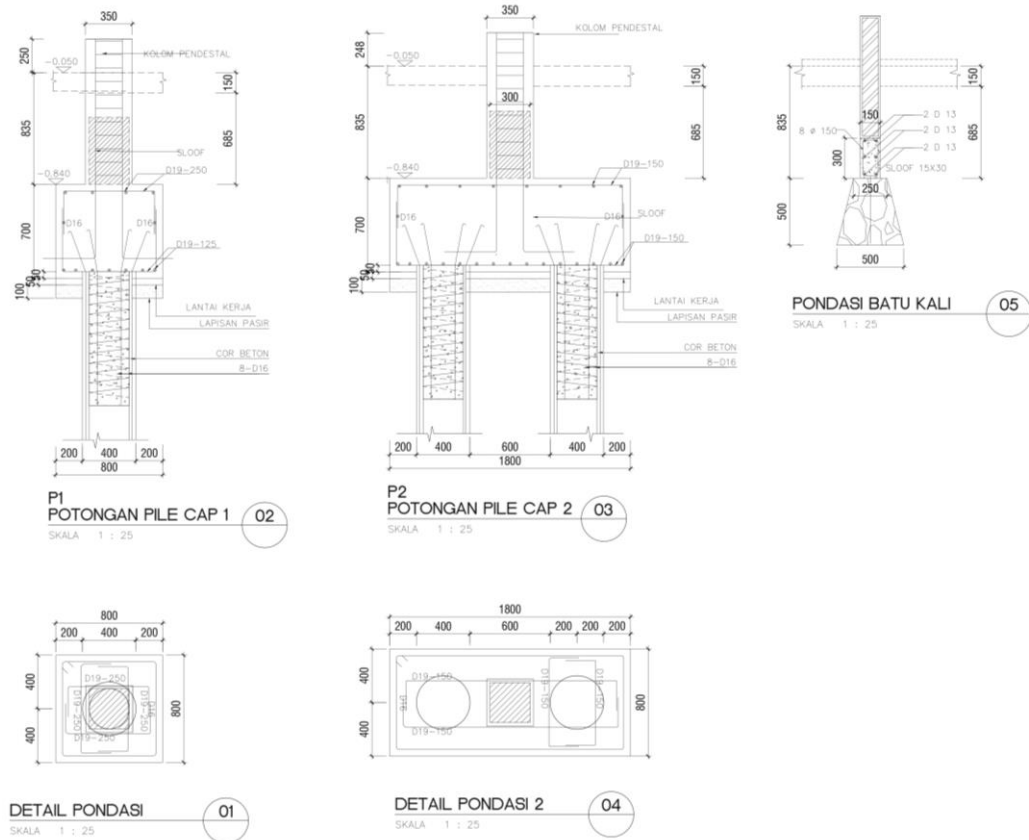
**Gambar 5.13 :** Utilitas – Sistem utilitas Air bersih dan air kotor

Pada gambar 5.13 menggambarkan sistem pipa air kotor dan air bersih dalam shaf, karena lebih memudahkan perawatan dan pengecekan pada bangunan. Air bersih menggunakan pengolahan filter, dan air kotor ditampung di septictank.



**Gambar 5.14 :** Sistem struktur pada tanah berkontur

Pada gambar 5.14 menggambarkan sistem struktur pada tanah berkontur menggunakan pondasi telapak dan pilecap. Menyesuaikan dengan ketinggian dan beban pada bangunan. dan detail penggunaan struktur bangunan tergambar pada gambar 5.15 dibawah ini.



Gambar 5.15 : Sistem Struktur – Detail struktur pondasi